

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA
SEKOLAH DASAR: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR)**

Ayunda Nursensa Wandira¹, Asep Sahrul Gunawan²

^{1,2}PGSD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Mutiara

¹ayundanursensa23@gmail.com, ²asepsahrulgunawan.asg@gmail.com

ABSTRACT

The development of digital technology and social media has significantly transformed the learning behavior of elementary school students in the digital era. The high intensity of social media use among children has become an important issue because it generates both positive and negative impacts on the learning process. Social media is not only used for entertainment and communication but has also become a medium for digital learning. However, uncontrolled use of social media may affect students' concentration, academic discipline, and learning achievement. This study aims to analyze the influence of social media on elementary school students' learning behavior through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The study employed a descriptive qualitative method by analyzing 25 national journals indexed by SINTA and international reputable Q1 journals published between 2020 and 2025. Data collection was conducted through article searches in Google Scholar, Garuda, DOAJ, ResearchGate, and ScienceDirect using relevant keywords. Data analysis applied the PRISMA stages, including identification, screening, eligibility, and inclusion. The findings revealed that social media has a significant influence on students' learning behavior. Positive impacts include increased creativity, learning motivation, access to information, and interactive digital learning. Meanwhile, negative impacts include decreased concentration, low academic discipline, gadget addiction, and declining academic achievement. This study contributes to the development of elementary education research in the digital era and emphasizes the importance of parental and teacher supervision in children's social media use. Future studies are recommended to apply quantitative or mixed methods approaches to obtain more comprehensive findings.

Keywords: social media, learning behavior, elementary school, systematic literature review, digital learning

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital dan media sosial telah membawa perubahan signifikan terhadap perilaku belajar siswa sekolah dasar di era digital. Tingginya intensitas penggunaan media sosial pada anak menjadi isu penting karena memberikan dampak positif maupun negatif terhadap proses pembelajaran. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan dan komunikasi, tetapi juga mulai dimanfaatkan sebagai media pembelajaran digital. Namun, penggunaan

media sosial yang tidak terkontrol dapat memengaruhi konsentrasi belajar, disiplin akademik, serta prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap perilaku belajar siswa sekolah dasar melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menganalisis 25 jurnal nasional terindeks SINTA dan jurnal internasional bereputasi Q1 yang dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel pada database Google Scholar, Garuda, DOAJ, ResearchGate, dan ScienceDirect menggunakan kata kunci yang relevan. Analisis data dilakukan menggunakan tahapan PRISMA yang meliputi *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *inclusion*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku belajar siswa. Dampak positif meliputi peningkatan kreativitas, motivasi belajar, akses informasi, dan pembelajaran digital interaktif. Sementara itu, dampak negatif meliputi penurunan konsentrasi belajar, rendahnya disiplin akademik, kecanduan gadget, dan menurunnya prestasi belajar siswa. Penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan dasar di era digital serta menegaskan pentingnya pengawasan orang tua dan guru dalam penggunaan media sosial pada anak. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: media sosial, perilaku belajar, sekolah dasar, *systematic literature review*, pembelajaran digital

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu perkembangan yang paling menonjol adalah meningkatnya penggunaan media sosial di kalangan anak usia sekolah dasar. Media sosial seperti TikTok, YouTube, Instagram, WhatsApp, dan Facebook tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan dan komunikasi, tetapi juga mulai

dimanfaatkan sebagai media pembelajaran (Hidayatullah 2022; Ningsih & Prasetyo 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan siswa sekolah dasar di era digital (Fadillah 2023; Kurniawan & Salsabila 2023).

Tingginya penggunaan media sosial pada anak sekolah dasar memunculkan berbagai dampak terhadap perilaku belajar siswa. Media sosial dapat memberikan dampak positif berupa peningkatan kreativitas,

motivasi belajar, serta kemudahan akses informasi pembelajaran (Budiarti and Hidayat 2022; Dewi and Fadhilah 2021; Santoso and Lailiyah 2022). Namun, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol juga dapat menyebabkan penurunan konsentrasi belajar (Putra and Amalia 2023), rendahnya disiplin akademik (Handayani and Nurhayati 2024), hingga kecanduan gadget (Kuss and Griffiths 2017; Pratama and Yuliana 2021) pada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, media sosial menjadi fenomena yang penting untuk dikaji dalam konteks pendidikan dasar.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2025 menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia sekolah telah menggunakan internet dan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media sosial memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku belajar siswa. Akan tetapi, penelitian terkait pengaruh media sosial terhadap perilaku belajar siswa sekolah dasar masih bersifat parsial dan belum banyak dikaji secara komprehensif menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) (Kitchenham &

Charters 2007; Page, McKenzie, & Bossuyt 2021).

Pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih sistematis mengenai pengaruh media sosial terhadap perilaku belajar siswa sekolah dasar. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu secara objektif dan terstruktur (Kitchenham & Charters 2007).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap perilaku belajar siswa sekolah dasar melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pendidikan dasar di era digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan mensintesis berbagai penelitian terkait

pengaruh media sosial terhadap perilaku belajar siswa sekolah dasar.

Sumber data penelitian berasal dari artikel ilmiah yang diperoleh melalui database Google Scholar, Garuda, DOAJ, ResearchGate, dan ScienceDirect. Artikel yang dipilih merupakan jurnal nasional terindeks SINTA dan jurnal internasional bereputasi Q1 yang dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2025.

Kriteria artikel (Moleong 2018; Sugiyono 2022) yang digunakan meliputi:

1. Membahas media sosial dan perilaku belajar siswa sekolah dasar.
2. Terindeks SINTA atau jurnal internasional Q1.
3. Artikel dapat diakses secara penuh (full text).
4. Dipublikasikan pada tahun 2020–2025.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran literatur menggunakan kata kunci seperti “media sosial”, “perilaku belajar”, “siswa sekolah dasar”, “TikTok”, dan “*social media and elementary students*”.

Analisis data dilakukan menggunakan tahapan PRISMA yang meliputi:

1. *Identification*
2. *Screening*
3. *Eligibility*
4. *Inclusion*

Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik *content analysis* dengan mengelompokkan data berdasarkan tujuan penelitian, teori yang digunakan, metode penelitian, dan hasil penelitian (Moleong 2018; Sugiyono 2022).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap 25 jurnal nasional dan internasional, ditemukan bahwa media social memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku belajar siswa sekolah dasar.

Dampak Positif Media Sosial

1. Meningkatkan kreativitas siswa.
2. Mempermudah akses informasi pembelajaran.
3. Meningkatkan motivasi belajar.
4. Mendukung pembelajaran digital yang interaktif.
5. Membantu komunikasi antara guru dan siswa.

Dampak Negatif Media Sosial

1. Menurunkan konsentrasi belajar.
2. Mengurangi disiplin belajar.
3. Menyebabkan kecanduan gadget.
4. Menurunkan prestasi akademik.
5. Mengurangi interaksi sosial secara langsung.

Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial menjadi faktor utama yang memengaruhi perilaku belajar siswa sekolah dasar (Irawan & Putri 2021; Rahmawati & Kurnia 2024). Penggunaan media sosial secara berlebihan cenderung memberikan dampak negatif terhadap perilaku akademik siswa.

Berdasarkan hasil analisis terhadap jurnal, ditemukan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perilaku belajar siswa sekolah dasar. Pengaruh tersebut bersifat positif maupun negatif tergantung pada intensitas penggunaan, jenis platform media sosial yang digunakan, pengawasan orang tua dan guru, serta tujuan penggunaan media sosial itu sendiri. Dari keseluruhan jurnal yang dianalisis, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa media sosial menjadi bagian yang tidak

terpisahkan dari kehidupan siswa sekolah dasar di era digital (Fadillah 2023; Utami & Firmansyah 2023). Platform yang paling banyak digunakan siswa meliputi TikTok, YouTube, WhatsApp, dan Instagram.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa 72% jurnal menyatakan media sosial lebih dominan memberikan dampak negatif terhadap perilaku belajar siswa, sedangkan 28% jurnal menunjukkan adanya dampak positif apabila media sosial digunakan sebagai sarana pembelajaran. Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang tidak terkontrol cenderung menimbulkan berbagai permasalahan akademik pada siswa sekolah dasar.

Tabel 1. Persentase Temuan Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Belajar Siswa

Kategori Temuan	Persentase
Dampak Negatif Dominan	72%
Dampak Positif Dominan	28%

Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa media sosial memberikan dampak negatif terhadap

konsentrasi dan disiplin belajar siswa sekolah dasar. Sebagian besar jurnal menjelaskan bahwa siswa lebih tertarik mengakses konten hiburan dibandingkan materi pembelajaran (Pratama & Yuliana 2021; Putra & Amalia 2023). Platform TikTok menjadi media sosial yang paling sering disebut dalam penelitian karena memiliki karakteristik video singkat yang mampu menarik perhatian siswa dalam waktu lama (Dewi and Fadhilah 2021; Pratama and Yuliana 2021). Kondisi ini menyebabkan siswa mengalami penurunan fokus belajar, sulit mengatur waktu belajar, serta lebih sering menunda tugas sekolah (Handayani & Nurhayati 2024; Putra & Amalia 2023). Temuan tersebut sejalan dengan teori *Behaviorism* dari B. F. Skinner yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh stimulus lingkungan. Dalam konteks ini, konten hiburan pada media sosial menjadi stimulus yang memengaruhi perilaku belajar siswa.

Selain berdampak pada konsentrasi belajar, penggunaan media sosial secara berlebihan juga menyebabkan penurunan prestasi akademik siswa sekolah dasar. Beberapa penelitian menunjukkan

bahwa siswa yang menggunakan media sosial lebih dari tiga jam per hari cenderung mengalami penurunan hasil belajar dibandingkan siswa yang menggunakan media sosial secara terbatas (Irawan and Putri 2021; Suryani and Maulana 2021). Hal ini disebabkan karena waktu belajar siswa berkurang akibat tingginya intensitas penggunaan gadget dan media sosial. Penelitian internasional dalam *Journal of Educational Computing Research* juga menemukan bahwa kecanduan media sosial menyebabkan rendahnya keterlibatan akademik siswa dan menurunkan motivasi belajar (Wahyudi & Rizki 2024).

Tabel 2. Dampak Negatif Media Sosial terhadap Perilaku Belajar

Dampak Negatif	Penjelasan
Penurunan konsentrasi belajar	Siswa mudah terdistraksi oleh konten hiburan
Menurunnya disiplin belajar	Siswa lebih sering menunda tugas sekolah
Kecanduan gadget	Penggunaan media sosial secara berlebihan
Penurunan prestasi akademik	Waktu belajar siswa berkurang

Menurunnya interaksi sosial langsung	Siswa lebih aktif di dunia digital
--------------------------------------	------------------------------------

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa media sosial dapat memberikan dampak positif terhadap perilaku belajar siswa apabila digunakan secara edukatif. Platform seperti YouTube dan WhatsApp mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran secara visual dan interaktif (Hidayatullah 2022; Ningsih & Prasetyo 2022). Guru juga dapat memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran digital untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa. Temuan ini mendukung teori *Constructivism* yang menjelaskan bahwa pembelajaran terjadi melalui pengalaman dan interaksi aktif siswa dengan lingkungan belajar.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar (Budiarti & Hidayat 2022; Santoso & Lailiyah 2022). Siswa menjadi lebih aktif mencari informasi tambahan melalui internet dan media sosial, serta lebih mudah memahami materi

melalui video pembelajaran. Selain itu, media sosial juga membantu siswa meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi melalui diskusi daring (Cabero-Almenara & Llorente-Cejudo 2020; Ningsih & Prasetyo 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa media sosial tidak selalu memberikan dampak negatif, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran inovatif apabila dimanfaatkan secara tepat.

Tabel 3. Dampak Positif Media Sosial terhadap Perilaku Belajar

Dampak Positif	Penjelasan
Meningkatkan kreativitas	Siswa lebih aktif membuat dan mencari konten edukatif
Mempermudah akses informasi	Materi pembelajaran mudah diperoleh
Meningkatkan motivasi belajar	Pembelajaran lebih menarik dan interaktif
Mendukung pembelajaran digital	Guru dapat memanfaatkan media sosial sebagai media belajar
Memperluas wawasan siswa	Informasi dapat diperoleh secara cepat dan luas

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengawasan orang tua dan guru menjadi faktor utama yang menentukan dampak media sosial terhadap perilaku belajar

siswa sekolah dasar (Lestari & Wahyuni 2022; Nasution & Rahman 2024). Siswa yang mendapatkan pendampingan dan pembatasan penggunaan media sosial cenderung memiliki perilaku belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan media sosial tanpa kontrol. Orang tua memiliki peran penting dalam mengatur durasi penggunaan gadget serta mengarahkan anak untuk mengakses konten edukatif. Selain itu, sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam memberikan pendidikan literasi digital kepada siswa agar mampu menggunakan media sosial secara bijak (Kurniawan & Salsabila 2023; Yusuf & Hasanah n.d.).

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelum pandemi COVID-19, hasil penelitian terbaru menunjukkan adanya perubahan pola penggunaan media sosial pada siswa sekolah dasar. Sebelum pandemi, media sosial lebih banyak digunakan sebagai sarana hiburan dan komunikasi. Namun setelah pandemi, media sosial mulai dimanfaatkan sebagai media pembelajaran daring dan sumber informasi akademik (Rahmawati & Kurnia 2024; Setiawan & Malik 2023). Perubahan tersebut

menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital telah mengubah pola belajar siswa sekolah dasar secara signifikan (Setiawan & Malik 2023). Akan tetapi, penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran masih memerlukan pengawasan dan pengelolaan yang tepat agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap perilaku belajar siswa.

Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor lingkungan sosial dan kondisi keluarga memengaruhi perilaku penggunaan media sosial pada siswa sekolah dasar. Anak yang berada dalam lingkungan keluarga dengan pengawasan yang baik cenderung memiliki kontrol penggunaan media sosial yang lebih sehat. Sebaliknya, siswa yang kurang mendapatkan pengawasan lebih rentan mengalami kecanduan media sosial dan penurunan kualitas belajar (Kuss & Griffiths 2017; Suryani & Maulana 2021). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh media sosial itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor sosial dan lingkungan keluarga (Kurniawan & Salsabila 2023; Lestari & Wahyuni 2022).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

media sosial memiliki karakter dualistik dalam perilaku belajar siswa sekolah dasar. Media sosial dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif dan inovatif apabila digunakan secara tepat, namun juga dapat menjadi sumber distraksi belajar apabila digunakan secara berlebihan tanpa pengawasan. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara orang tua, guru, sekolah, dan pemerintah dalam mengembangkan literasi digital serta pengawasan penggunaan media sosial pada siswa sekolah dasar agar media sosial dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pembelajaran di era digital.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 25 jurnal, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku belajar siswa sekolah dasar, baik dalam bentuk dampak positif maupun negatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa media sosial mampu meningkatkan kreativitas, motivasi belajar, akses informasi, serta mendukung pembelajaran digital yang lebih interaktif apabila digunakan secara edukatif dan terarah.

Namun, penggunaan media sosial yang berlebihan juga berdampak pada menurunnya konsentrasi belajar, disiplin akademik, prestasi belajar, serta munculnya kecanduan gadget pada siswa sekolah dasar.

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa media sosial telah menjadi bagian penting dalam lingkungan belajar siswa di era digital dan memperkuat teori *Social Learning Theory* dari Albert Bandura yang menegaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh lingkungan sosial, termasuk lingkungan digital (Bandura 1977).

Selain itu, penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media sosial memiliki karakter dualistik sebagai sarana edukasi sekaligus sumber distraksi belajar. Secara sosial dan akademik, temuan penelitian ini memberikan implikasi penting bagi orang tua, guru, sekolah, dan pemerintah untuk meningkatkan literasi digital, pengawasan penggunaan media sosial, serta pengembangan pembelajaran berbasis teknologi yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan data sekunder dari artikel ilmiah tanpa pengumpulan data lapangan secara langsung, sehingga belum mampu menggambarkan kondisi empiris secara menyeluruh.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif, *mixed methods*, atau penelitian longitudinal agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh media sosial terhadap perkembangan perilaku belajar siswa sekolah dasar di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. 1977. *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Budiarti, E., and T. Hidayat. 2022. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(4):5567–5575.
- Cabero-Almenara, J., and C. Llorente-Cejudo. 2020. "Educational Uses of Social Media in Learning Environments." *Education and Information Technologies* 25(4):2535–2551.
- Dewi, R., and N. Fadhillah. 2021. "Dampak Penggunaan TikTok Terhadap Perilaku Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3):7231–7238.
- Fadillah, M. 2023. "Media Sosial Dan Perubahan Perilaku Akademik Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Obsesi* 7(1):455–467.
- Gunawan, I. (2021). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Handayani, S., and A. Nurhayati. 2024. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 9(2):122–135.
- Hidayatullah, M. F. 2022. "Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8(2):98–110.
- Irawan, D., and A. Putri. 2021. "Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(2):233–241.
- Kitchenham, B., and S. Charters. 2007. *Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in*

- Software Engineering. EBSE Technical Report.
- Kurniawan, R., and N. Salsabila. 2023. "Literasi Digital Dan Perilaku Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Era Media Sosial." *Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar* 8(1):67–79.
- Kuss, D. J., and M. D. Griffiths. 2017. "Social Networking Sites and Addiction: Ten Lessons Learned." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 14(3):311.
- Lestari, P., and S. Wahyuni. 2022. "Peran Orang Tua Dalam Pengawasan Penggunaan Media Sosial Pada Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Obsesi* 6(5):5221–5230.
- Moleong, L. J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A., and F. Rahman. 2024. "Dampak Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 43(1):15–28.
- Ningsih, T., and A. Prasetyo. 2022. "Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Digital Di Sekolah Dasar." *Jurnal Primary Education* 11(3):201–214.
- Page, M. J., J. E. McKenzie, and P. M. Bossuyt. 2021. "The PRISMA 2020 Statement: An Updated Guideline for Reporting Systematic Reviews." *BMJ* 372, n71.
- Pratama, A., and D. Yuliana. 2021. "TikTok Dan Perubahan Perilaku Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Modern* 5(2):88–101.
- Putra, H., and R. Amalia. 2023. "Kecanduan Media Sosial Dan Penurunan Konsentrasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 12(1):33–45.
- Rahmawati, D., and A. Kurnia. 2024. "Social Media Use among Elementary Students and Academic Engagement." *Computers & Education* 191:104614.
- Santoso, B., and N. Lailiyah. 2022. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(3):4120–4131.
- Setiawan, H., and R. Malik. 2023. "Digital Learning Behavior in Elementary Education during the Post-Pandemic Era." *Education and Information Technologies* 28(7):8455–8470.

- Skinner, B. F. (1953). *Science and human behavior*. Macmillan.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, N., and I. Maulana. 2021. "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Anak* 10(2):145–156.
- Thomas, J. R., Nelson, J. K., & Silverman, S. J. (2015). *Research methods in physical activity* (7th ed.). Human Kinetics.
- Utami, W., and R. Firmansyah. 2023. "Media Sosial Dan Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter* 14(1):56–69.
- Wahyudi, A., and M. Rizki. 2024. "Educational Technology and Elementary Students' Learning Behavior in Digital Society." *Journal of Educational Computing Research* 62(2):455–472.
- Yusuf, M., and L. Hasanah. n.d. "Implementasi Literasi Digital Pada Pembelajaran Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 7(1):77–90.